

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya, dapat diketahui bahwa PT. MAP memiliki berbagai kelemahan dalam sistem penjualannya. Kelemahan tersebut antara lain adalah:

- a. Pembuatan seluruh dokumen PT. MAP adalah manual dan perusahaan tidak membuat *Sales Order* sebagai tahap awal pencatatan pemesanan pembelian pelanggan. Hal ini menimbulkan resiko salah catat hingga kesalahan pengiriman.
- b. Satu pesanan *Sales Order* dapat dikirim bertahap. PT. MAP tidak memiliki pencatatan khusus pengiriman dan hanya mengandalkan ingatan. Akibat yang ditimbulkan adalah pengiriman berulang dan tidak kunjung melakukan pengiriman.
- c. Otorisasi penjualan PT. MAP tidak efektif dimana admin harus berulang kali mengkonfirmasi kepada Direktur dengan membawa Buku Besar Pembantu Piutang untuk mendapatkan persetujuan penjualan. Hal ini disebabkan karena tidak adanya pencatatan secara akurat mengenai batas kredit pelanggan.
- d. Perekapian secara manual pada Buku Besar Pembantu Piutang menimbulkan resiko keterlewatan mencatat hutang pelanggan berdasarkan wilayahnya. Hal tersebut menyebabkan keterlambatan penagihan piutang pelanggan.

- e. Dokumen yang tidak tercetak nomor urut (*prenumbered*) membuat dokumen-dokumen tersebut tidak dapat dipertanggungjawabkan. Sehingga menimbulkan resiko kecurangan dan kehilangan dokumen.

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis pada sistem penjualan PT. MAP, maka dapat disimpulkan kebutuhan-kebutuhan sistem informasi bagi PT. MAP. Kebutuhan sistem tersebut antara lain adalah:

- a. Sistem yang memiliki *database* dalam menyimpan data-data dan dapat terhubung secara otomatis pada setiap *form* penjualan perusahaan.
- b. Sistem informasi yang menyediakan *form* transaksi seperti *Sales Order*, Surat Jalan, Faktur, dan Bukti Pelunasan Pelanggan untuk melengkapi kebutuhan sistem penjualan PT. MAP. Sistem informasi tersebut dapat menyimpan, memperlihatkan bukti-bukti yang ada, serta dapat dipertanggungjawabkan setiap *form* yang ada.
- c. Sistem informasi yang *user friendly* dan mengurangi *human error* dalam melakukan penginputan, memproses, menyimpan, dan meng-*update* data. Sehingga informasi yang dihasilkan relevan, akurat dan tepat waktu guna.
- d. Sistem yang dapat menghasilkan laporan-laporan yang dibutuhkan perusahaan dalam pengambilan keputusan. Laporan-laporan tersebut seperti Laporan Penjualan, Daftar Piutang

Dagang, Daftar Umur Piutang, Daftar Penagihan Piutang, dan Laporan Penerimaan Kas.

5.2. Keterbatasan

Dalam perancangan sistem informasi penjualan pada PT. MAP, peneliti memiliki beberapa keterbatasan pada sistem yang dirancang. Keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain

1. Peneliti melakukan perancangan *interface* sistem penjualan, namun peneliti tidak melakukan *running* program.
2. Keterbatasan kedua dalam penelitian ini adalah peneliti tidak membahas pembukuan akuntansi seperti penjurnalan dan transaksi penjualan dan pelunasan piutang karena penelitian ini hanya berfokus untuk meminimalisir permasalahan sistem lama yang ada pada PT. MAP

5.3. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka peneliti memberikan saran agar dapat membantu PT. MAP dalam mengatasi permasalahan yang ada. Saran tersebut antara lain:

- a. Kiranya perusahaan mempertimbangkan penggunaan sistem secara terkomputerisasi untuk mengatasi masalah yang ada dalam perusahaan. Dan sekiranya dilakukan sosialisasi pada setiap karyawan yang ikut andil dalam proses penjualan perusahaan.

- b. Perusahaan juga sebaiknya mempertimbangkan adanya penambahan dokumen *Sales Order* dan Bukti Pelunasan Pelanggan sebagai kelengkapan dokumen sistem penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

- Diana, A. dan L. Setiawati, 2011, *Sistem Informasi Akuntansi*, Yogyakarta: ANDI.
- Hall, J. A., 2004, *Sistem Informasi Akuntansi*, Buku ke-1, Edisi ke-4, Terjemahan oleh Dewi Fitriyani dan Deny A.Kwary, 2009, Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto, 2005, *Analisis & Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*, Yogyakarta: ANDI.
- Krismiaji, 2010, *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 3.*, Yogyakarta: STIM YKPN.
- Puspitawati, Lilis dan Sri Dewi Anggadini, 2014, *Sistem Informasi Akuntansi*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Rama, D. V. dan F. L. Jones, 2006, *Sistem Informasi Akuntansi Buku 1* Terjemahan oleh M. Slamet Wibowo, 2008a, Jakarta: Salemba Empat.
- _____ dan _____, 2006, *Sistem Informasi Akuntansi Buku 2* Terjemahan oleh M. Slamet Wibowo, 2008b, Jakarta: Salemba Empat.
- Reeve, J. M., C. S. Warren, J. E. Duchac, E. T. Wahyuni, G. Soepriyanto, A. A. Jusuf, dan C. D. Djakman, 2008, *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*, Buku 1, Terjemahan oleh Damayanti Dian, 2009, Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, M. B., dan P. J. Steinbart., 2015, *Accounting Information System – Sistem Informasi Akuntansi*, edisi 13, terjemahan oleh Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari, 2015, Jakarta: Salemba Empat.

Sujarweni, V. W., 2015, *Sistem Akuntansi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sutantie, R., 2013, Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada Siklus Penjualan untuk Meningkatkan Pengendalian Internal (Studi Kasus Perusahaan Impor Mainan Anak), Jima, Surabaya: Program Sarjana Universitas Katolik Widya Mandala. <http://repository.wima.ac.id//357/> (diunduh 16 September 2016).

TMBooks, 2015, *Sistem Informasi Akuntansi Konsep dan Penerapan*, Yogyakarta: ANDI.

Utomo, S. L., 2012, Perancangan Sistem Penjualan Dalam Rangka Meningkatkan Ketertagihan Piutang pada Usaha Percetakan di Surabaya, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 1, No. 1: Januari 2012, Hal: 79-85. <http://jurnal.wima.ac.id/index.php/JIMA/article/viewFile/16/14> (diunduh 16 September 2016).

Widjajanto, N., 2001, *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta: Erlangga.